

**PENGARUH PENERAPAN JOYFUL LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PADA MATERI BANGUN DATAR
KELAS III SDN 001 TERATAK**

Bayu Saputra¹, Fadhilaturrahmi², Zulhendri³, Joni⁴, Rusdial Marta⁵

¹²³⁴⁵Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

¹bayusaputraa029@gmail.com, ²fadhilaturrahmi@universitaspahlawan.ac.id,

³zulhendripenya@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of the joyful learning strategy on the mathematical problem-solving ability of the third-grade students of SDN 001 Teratak on plane geometry. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental design method using a one-group pretest-posttest design. The subjects of the study were the third-grade students of SDN 001 Teratak, consisting of 20 students in the experimental class and 20 students in the control class. Data collection techniques were carried out through mathematical problem-solving ability tests in the form of pretests and posttests as well as observations during the learning process. The research instrument was a validated test item. Data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics with normality tests and independent sample t-tests assisted by SPSS. The results showed that based on the independent sample t-test, the significance value was smaller than 0.05 (Sig. <0.05), so there was a significant difference in conceptual understanding between students who learned using the joyful learning strategy and students who learned with the CTL method. Thus, the use of joyful learning strategies has a significant effect on increasing students' conceptual understanding compared to CTL learning on students' mathematical problem-solving abilities on flat shape material for class III SDN 001 Teratak.

Keywords : Joyful Learning, Problem-Solving, Plane Geometry, Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar siswa kelas III SDN 001 Teratak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 001 Teratak yang berjumlah 20 siswa kelas *experiment* dan 20 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar matematika berupa pretest dan posttest serta observasi selama proses pembelajaran. Instrumen penelitian berupa soal tes yang telah divalidasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji normalitas dan uji *independent sampel t-test* berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji

independent sampel t-test memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), sehingga ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang belajar menggunakan strategi *joyful learning* dan siswa yang belajar dengan metode CTL. Dengan demikian, penggunaan strategi *joyful learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran CTL terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar kelas III SDN 001 Teratak.

Kata Kunci : *Joyful Learning*, Hasil Belajar, Matematika

A. PENDAHULUAN

Matematika dalam kehidupan manusia sangatlah penting, karena matematika dapat melatih seseorang berfikir kritis dan logis, juga bermanfaat dalam melakukan perhitungan dalam kehidupan sehari-hari (Marta, 2017). Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran wajib bagi peserta didik Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran matematika seolah menjadi momok yang sangat menyeramkan dikalangan peserta didik.

Selain itu, Sebagian besar peserta didik menganggap bahwa matematika terlalu sulit dan membosankan. Akibatnya banyak peserta didik yang tidak tertarik dalam mempelajari materi matematika. Hal ini tercermin dari rendahnya motivasi belajar, rendahnya tingkat partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta rendahnya hasil belajar matematika siswa di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar. Kondisi ini tentu saja menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik dan pemangku kebijakan pendidikan.

Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu guru yang sulit memberi pemahaman kepada peserta didik. Sehingga, kemungkinan akan adanya kesulitan bagi peserta didik dalam mengikuti

pembelajaran matematika. Seperti terjadi di SDN 001 Teratak, banyak peserta didik yang merasa malas untuk belajar matematika dan menganggap matematika merupakan hal yang sulit untuk dipelajari. Hal itu terjadi karena tidak adanya cara mengajar baru yang diberikan guru kepada peserta didik. Persoalan ini merupakan tantangan, yaitu tantangan Pendidikan untuk mencari dan memilih strategi mengajar yang menarik, mudah dipahami peserta didik, menggugah semangat, menantang keterlibatan peserta didik sehingga tujuan dapat tercapai.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas III SDN 001 Teratak, menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai batas ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena pembelajaran matematika di SDN 001 Teratak, masih menggunakan strategi *teacher-centered* akibatnya saat pembelajaran berlangsung peserta didik lebih banyak diam dibanding bersuara mengikuti arahan gurunya, dan terlihat juga dari mimik wajah peserta didik yang jenuh, kurang bersemangat, kurang fokus dan Sebagian peserta didik juga lebih senang bermain sendiri daripada memperhatikan pelajaran karena peserta didik merasa bosan dan jenuh.

Kondisi tersebut berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam memecahkan masalah matematika. Pembelajaran matematika seharusnya membuat peserta didik merasa bahwa matematika sangat bermanfaat dan menyenangkan sehingga membuat mereka bersemangat untuk mempelajarinya. Salah satu materi pokok di dalam matematika adalah bangun datar. Materi bangun datar merupakan materi yang penting, karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, tetapi peserta didik hanya dituntut oleh guru untuk sekedar menghafal tanpa menuntun peserta didik memahami materi tersebut secara mendalam. Dalam materi tersebut terdapat konsep-konsep yang memerlukan pemahaman dan hafalan yang cukup, seperti pemahaman tentang bangun datar secara umum, jenis-jenis bangun datar, dan sifat-sifat bangun datar.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi salah satunya adalah strategi *joyful learning*. Melalui strategi pembelajaran *joyful learning* diharapkan dapat memberikan perbaikan terhadap hasil belajar matematika kelas III di SDN 001 Teratak. Materi mengenai bangun datar termasuk konsep abstrak, sehingga guru dalam menyampaikan materi perlu strategi pembelajaran yang bervariasi. Strategi *joyful learning* ini juga memiliki warna yang menarik untuk peserta didik, dapat meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi anak, serta mengatasi sifat pasif anak.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan solusi yang telah

dikemukakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas III SDN 001 Teratak”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dengan jenis desain “*One Grup Pretest-posttest*” yang dilaksanakan di SDN 001 Teratak, Provinsi Riau pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Penelitian dilakukan dikarenakan pada SD tersebut anak-anak masih kesulitan untuk memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, perlu untuk dikembangkan berbagai media pelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar anak di SDN 001 Teratak. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3A sebagai kelas *experiment* di SDN 001 Teratak yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan serta kelas 3B kelas *control* yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dengan jenis desain “*One Grup Pretest-posttest*” untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *joyful learning*, setelah menerapkan strategi pembelajaran *joyful learning*, serta untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SDN 001 Teratak.

Teknik pengumpulan data meliputi tes dan observasi. Tes digunakan untuk menilai hasil belajar siswa dengan pre test dan posttest, sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas peserta didik saat berlangsung proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *joyful learning*. Instrumen penelitian terdiri atas pretest dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum penerapan strategi *joyful learning* dan posttest dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah penerapan strategi *joyful learning*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan statistik inferensial, yang bertujuan untuk keperluan pengujian hipotesis, pertama dilakukan pengujian dasar yaitu uji normalitas setelah itu dilakukan uji t-test keperluan uji hipotesis.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk mempermudah mengetahui gambaran *joyful learning*, dan gambaran hasil belajar peserta didik maka dibuat rincian menurut kategori nilai. Kategorisasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat kognitif peserta didik tingkat rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan skor empiris.

Tabel 1
Kategori Hasil belajar peserta didik
Berdasarkan Ketetapan
Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

No	Interval Nilai	Frekuensi	Kategori
1	< 70	0	Kurang
2	70 – 84	13	Baik
3	85 -100	28	Sangat Baik

Pada bagian statistik inferensial dilakukan beberapa pengujian untuk keperluan pengujian hipotesis, pertama dilakukan pengujian dasar yaitu uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolomogorof –Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 % atau 5% dengan syarat data dinyatakan berdistribusi normal apabila $D_{hitung} > D_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Setelah syarat normalitas terpenuhi, maka uji statistik selanjutnya dilakukan dengan (*uji-t*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus *uji-t* independen dua arah (*independent sampel t-test*) dengan bantuan SPSS 26.0. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan skor *posttest* dan *pretest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyful learning* di Kelas III SDN 001 Teratak

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan pada hari Senin, 9 November 2025 melalui instrument tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan strategi *joyful learning* di SDN 001 Teratak. Maka pada bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pada analisis statistik deskriptif, data yang diolah yaitu data *pretest* di kelas eksperimen dan kontrol sebelum penerapan strategi *joyful learning*. Dalam hal analisis deskriptif

digunakan untuk memberi gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang hasil belajar peserta didik materi bangun datar khususnya sifat-sifat bangun datar sederhana sebelum menggunakan strategi *joyful learning*. Adapun hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis Deskriptif Pretest Eksperimen dan Kontrol

	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviasi
Pretest Eksperimen	50	74	1253	62.65	7.31
Pretest Kontrol	50	72	1217	60.85	6.36
Valid N (listwise)					

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian dengan aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar pada kelas eksperimen di SDN 001 Teratak sebelum diterapkan strategi *joyful learning* memperoleh skor maksimum 74 dan skor minimum 50 dengan nilai rata-rata 62,65 dan standar deviasi 7,31 dengan jumlah sampel 20 peserta didik.

Sedangkan skor maksimum untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar pada kelas Kontrol di SDN 001 Teratak sebelum diterapkan strategi *joyful learning* memperoleh skor maksimum 74 dan skor minimum 50 dengan nilai rata-rata 60,85 dan standar

deviasi 6,36 dengan jumlah sampel 20 peserta didik.

Selanjutnya analisis kategorisasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas eksperimen di SDN 001 Teratak sebelum diterapkan strategi *joyful learning* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3 Kategori Hasil Belajar Pretest Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	Frekuensi	Kategori
1	< 70	14	Kurang
2	70 – 84	6	Baik
3	85 -100	-	Sangat Baik

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 14 peserta didik yang berada pada kategori kurang dengan nilai < 70, dan 6 peserta didik pada kategori baik dengan rentang nilai 70 – 80. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas eksperimen di SDN 001 Teratak sebelum diterapkan strategi *joyful learning* sebesar 62,65 berada pada kategori kurang. Analisis kategorisasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas kontrol di SDN 001 Teratak sebelum diterapkan strategi *joyful learning* disajikan dalam tabel berikut ini:

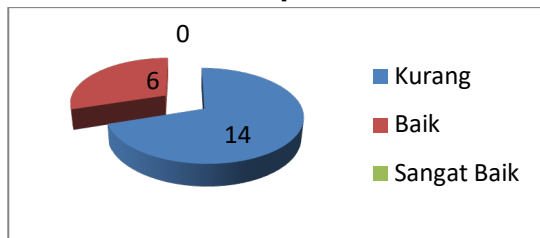
Tabel 4 Kategori Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Frekuensi	Kategori
1	< 70	15	Kurang
2	70 – 84	5	Baik
3	85 -100	-	Sangat Baik

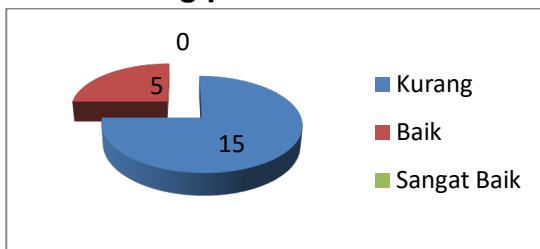
Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 15 peserta didik yang berada pada kategori kurang dengan nilai < 70, dan 5 peserta didik pada

kategori baik dengan rentang nilai 70 – 80. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas kontrol di SDN 001 Teratak sebelum diterapkan strategi *joyful learning* sebesar 60,85 berada pada kategori kurang.

Gambar 1 Diagram Kategori Tingkat Hasil Belajar Pre Test Peserta Didik Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyful Learning* pada kelas Ekperimen



Gambar 2 Diagram Kategori Tingkat Hasil Belajar Pre Test Peserta Didik Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyful Learning* pada kelas Kontrol



2. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyful learning* di Kelas III SDN 001 Teratak

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan pada hari Kamis, 12 November 2025 melalui instrument tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan strategi *joyful learning* di SDN 001 Teratak. Maka pada bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah

dikumpulkan. Pada analisis statistik deskriptif, data yang diolah yaitu data *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol setelah penerapan strategi *joyful learning*. Dalam hal analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang hasil belajar peserta didik materi bangun datar khususnya sifat-sifat bangun datar sederhana sebelum menggunakan strategi *joyful learning*. Adapun hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Analisis Deskriptif *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

	Minim m	Maxi um	Sum	Mean	Std. Deviasi n
Posttest Eksperimen	76	96	1713	85.65	5.90
Posttest Kontrc	64	84	1475	73.75	5.85
Valid N (listwise)					

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian dengan aplikasi SPSS

Berdasarkan 5 terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar pada kelas eksperimen di SDN 001 Teratak setelah diterapkan strategi *joyful learning* memperoleh skor maksimum 96 dan skor minimum 76 dengan nilai rata-rata 85,65 dan standar deviasi 5,90 dengan jumlah sampel 20 peserta didik.

Sedangkan skor maksimum untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar pada kelas Kontrol di SDN 001 Teratak setelah diterapkan strategi

joyful learning memperoleh skor maksimum 84 dan skor minimum 64 dengan nilai rata-rata 73,75 dan standar deviasi 5,85 dengan jumlah sampel 20 peserta didik.

Selanjutnya analisis kategorisasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas eksperimen di SDN 001 Teratak setelah diterapkan strategi *joyful learning* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6 Kategori Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	Frekuensi	Kategori
1	< 70	0	Kurang
2	70 – 84	6	Baik
3	85 -100	14	Sangat Baik

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat 6 peserta didik yang berada pada kategori baik dengan nilai 70 - 84, dan 14 peserta didik pada kategori sangat baik dengan rentang nilai 85 – 100. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas eksperimen di SDN 001 Teratak setelah diterapkan strategi *joyful learning* sebesar 85,65 berada pada kategori sangat baik

Analisis kategorisasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas kontrol di SDN 001 Teratak setelah diterapkan strategi *joyful learning* disajikan dalam tabel berikut ini:

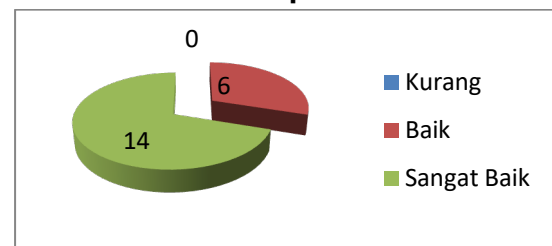
Tabel 7 Kategori Hasil Belajar Posttest Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Frekuensi	Kategori
----	----------------	-----------	----------

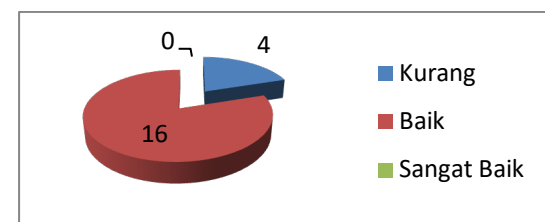
1	< 70	4	Kurang
2	70 – 84	16	Baik
3	85 -100	-	Sangat Baik

Data pada tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat 4 peserta didik yang berada pada kategori kurang dengan nilai < 70, dan 16 peserta didik pada kategori baik dengan rentang nilai 70 – 80. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas kontrol di SDN 001 Teratak setelah diterapkan strategi *joyful learning* sebesar 73,75 berada pada kategori baik.

Gambar 3 Diagram Kategori Tingkat Hasil Belajar Pos Test Peserta Didik Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyful Learning* pada kelas Ekperimen



Gambar 4 Diagram Kategori Tingkat Hasil Belajar Pos Test Peserta Didik Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyful Learning* pada kelas Kontrol



3. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyful learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas III SDN 001 Teratak

Sebelum dilakukan pengolahan data maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat penelitian dengan

menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar kelas eksperimen dan control di SDN 001 Teratak berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk, serta menghitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 for Windows dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika angka signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan:

Tabel 8 Uji Normalitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontro

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar	Pretest Eksperimen	.191	20	.053
	Posttest Eksperimen	.126	20	.200*
	Pretest Kontrol	.173	20	.120
	Posttest Kontrol	.183	20	.078

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 7 hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov test* diketahui nilai signifikansi pretest kelas eksperimen adalah 0,053. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,053 > 0,050$). Hasil uji normalitas *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi Post Test kelas eksperimen adalah

0,200. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,200 > 0,050$). Kemudian hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov test* diketahui nilai signifikansi pretest kelas kontrol adalah 0,120. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,120 > 0,050$). Hasil uji normalitas *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi Post Test kelas kontrol adalah 0,078. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,078 > 0,050$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan control di SDN 001 Teratak berdistribusi normal. Berdasarkan prasyarat dengan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal keduanya, sehingga pengujian hipotesis menggunakan prangkat lunak SPSS diperoleh sebagai berikut.

Tabel 9 Uji Independent SampleTest
Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		T	df	Sig. (2-tailed)
Hasil belajar	Equal variances assumed	6.399	38	.000
	Equal variances not assumed	6.399	37.997	.000

sumber: Hasil Analisis Data Penelitian dengan aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui signifikansi (Sig) adalah $0,000 < 0,050$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang belajar dengan penerapan strategi *joyful learning* dan siswa yang belajar

dengan metode CTL. Dengan demikian, penerapan strategi *joyful learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran metode CTL. Strategi *joyful learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan suasana belajar yang menyenangkan, rileks, dan penuh keterlibatan aktif dari siswa. Dalam konteks pembelajaran matematika di kelas III SD, khususnya materi bangun datar, strategi ini menjadi sangat relevan karena karakteristik perkembangan kognitif siswa pada jenjang ini masih berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa membutuhkan pengalaman belajar yang menghadirkan objek-objek nyata, kegiatan bermain, dialog yang terbuka, serta interaksi yang memicu rasa ingin tahu. Pembelajaran matematika yang bersifat abstrak jika disampaikan secara kaku akan membuat siswa cepat kehilangan motivasi, merasa takut salah, dan menjauhi aktivitas berhitung. Melalui *joyful learning*, hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalkan karena siswa dibawa masuk ke dalam suasana belajar yang tidak menegangkan, penuh dukungan, dan dekat dengan pengalaman mereka sehari-hari.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan strategi *joyful learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) pada tabel independent test sebesar $0,000 < 0,050$. Hal ini juga menunjukkan ada perbedaan

yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang belajar menggunakan strategi *joyful learning* dan siswa yang belajar dengan metode CTL

REFERENSI

- Ardiyansah, Dewi &. 2022. Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika. Klaten: Lakeisha.
- Biassari, I., Putri, K. E., & Kholifah, S. (2021). Jurnal basicedu. 5(4), 2322–2329.
- Dwi Hermawan, Made Putra, Dan Ni Wayan Suniasih. 2014. “Pengaruh Pendekatan Joyful Learning Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sd Gugugs 8 1 Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan.” Universitas Pendidikan Ganesha Denpasar.
- Hamdi, Syukrul, And Universitas Hamzanwadi Press. 2017. Metode Pembelajaran Matematika. Universitas Hamzanwadi Press.
- Hatmawati. 2021. “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas Iii Sd Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto Skripsi.” Uin Alauddin Makassar.
- Jumanta Hamdayama. 2014. Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kezia Randa Kadang. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Di UPT SPF SD Negeri Pampang Kota Makassar. Universitas Bosowa

- Kunandar. 2011. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kusaeri, Al. 2019. Pengembangan Program Pembelajaran Matematika (Studi Praktis Dengan Pendekatan Problem Solving Dan Ethnomatematika Budaya Sasak). Mataram: Cv Sanabil.
- Kusuma, Jaka Wijaya, Dhanan Abimanto, Yuyun Dwi Haryanti, And Qoidul Khoir. 2023. Strategi Pembelajaran. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Mayasari, Utami & Suriyah. 2020. Efektivitas Model Penemuan Terbimbing Dengan Menggunakan Tugas Superitem Terhadap Pengembangan Hasil belajar Matematika. Jawa Tengah: Cv. Pena Persada.
- . 2022. Buku Ajar Matematika Sekolah. Tasikmalaya: Ikapi Jawa Barat.
- Nissa, Ita Chairun. 2015. Pemecahan Masalah Matematika. Lombok: Duta Pustaka Ilmu.
- Nurhasana, Jayadi, Sadiyah & Syafrimen. 2019. “Strategi Pembelajaran.”
- Riyanto, Onwardono Rit Et Al. 2024. Kemampuan Matematis. Depok: Cv Zenius Publisher.
- Marta, R. (2017). Peningkatan hasil belajar matematika dengan pendekatan problem solving siswa sekolah dasar. 24–37vc
- Sofyan Ahsan, Dkk. 2023. Strategi Pembelajaran Di Sd/Mi. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Supriyanto, Isroil &. 2020. Berpikir Dan Kemampuan Matematika. Surabaya: Jds.
- Sutikno Sobry. 2021. Strategi Pembelajaran. Indramayu: Cv Adanu Abimata.
- Tethool, Godaliva., Wensi Ronald Lesli Paat., & D. W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk. Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 1(3), 8–21. <https://ejurnal-mapalusunima.ac.id/index.php/edutik/article/view/1546>
- Wati Susilawati. 2020. Belajar Dan Pembelajaran Matematika. Cv Insan Mandiri.